

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pariwisata di Indonesia memiliki sektor penting dalam perekonomian di Indonesia. Kekayaan alam dan budaya merupakan komponen penting dalam pariwisata di Indonesia. Tempat-tempat wisata yang didukung dengan warisan budaya yang telah mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis, tetapi sampai saat ini belum memperlihatkan peranan yang sesuai dengan harapan yang telah diinginkan dalam proses perkembangan pariwisata di Indonesia. Maka perlu dilakukan pengembangan dan perhatian khusus dari pihak pemerintah maupun pelaku pariwisata guna meningkatkan peran kepariwisataan.

Indonesia mempunyai modal di dunia pariwisata, tetapi masih banyak potensi pariwisata di daerah yang belum terkelola dan dikenal luas oleh para wisatawan. Hal ini sangat disayangkan apabila potensi wisata di setiap daerah mampu dikelola dengan baik dan mendatangkan wisatawan dan mampu meningkatkan perekonomian. Saat ini pemerintah memprioritaskan pembangunan infrastruktur yang dapat menjangkau daerah pedalaman, agar terjadi pemerataan dalam hal perekonomian, yang salah satunya adalah pembangunan jalan utama.

Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki oleh Rambut Monte adalah sebagai peluang untuk dijadikan tujuan para wisatawan, karena Keunikan dan

pengembangan pariwisata membuka sebuah peluang dan sebuah tantangan bagi masyarakat dan pihak pengelola di daerah ini karena untuk mengembangkan sumber pendapatan di sektor pariwisata. Usaha dalam pengembangan suatu daerah industri. Perkembangan obyek wisata saat ini sangat berkembang cukup pesat yang baik dalam kualitas dan kuantitasnya. Masing-masing obyek wisata telah mempunyai daya tarik tersendiri, mulai dari pegunungan, air terjun, pantai, bukit, perkebunan dan lain-lain.

Potensi tersebut telah dihadapkan pada suatu tantangan yang cukup menggembarakan, yaitu tingkat pertumbuhan usaha dan ekonomi pariwisata yang meningkat. Dengan demikian, perlu dipikirkan kebijakan yang tepat dalam perencanaan pariwisata sebagai suatu industri. Perlu di ketahui bahwa pariwisata telah menjadi sector yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai sector andalan, karena berdampak luas dan positif dalam pembangunan di berbagai sector yang telah diyakini sebagai sebuah industry di masa depan yang mampu meningkatkan kualitas masyarakat sekitar yang lebih baik, telah dipercaya dapat meningkatkan devisa Negara dan sekaligus telah memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat setempat. Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya dengan objek pariwisata yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dalam pengembangan sosial, ekonomi, dan budaya di daerah pengembangan dalam sektor pariwisata dapat menciptakan pengaruh positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan negara. Namun, apabila tidak dikembangkan secara terencana dan dengan baik, maka pariwisata juga akan memberikan peluang bagi munculnya berbagai dampak negatif yang

merugikan kehidupan ekonomi, sosial dan budaya di daerah yang bersangkutan. Oleh karena itu, kebijakan pengembangan dalam sektor pariwisata daerah juga harus memperhitungkan dan dipikirkan secara cermat baik dalam dampak positif maupun negatifnya. Peran pemerintah daerah adalah sebagai inisiator, motivator dan fasilitator sangat menentukan keberhasilan pengembangan pariwisata.

Perkembangan obyek wisata ini harus diikuti dengan pengelolaan yang baik serta pengenalan kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Apabila pengunjung obyek wisata yang meningkat, maka akan berdampak pula pada pendapatan yang akan bertambah sehingga tidak kesulitan dalam menutup biaya-biaya operasional pada obyek wisata. Oleh karena itu, sangat penting untuk melengkapi sarana prasarana yang dapat meningkatkan tingkat dan kepuasan pengunjung yang datang ke tempat wisata tersebut.

Saat ini yang diharapkan dalam sektor pariwisata adalah berkembang dengan baik dan optimal, yang sudah didukung oleh berbagai faktor yang telah secara langsung maupun tidak berkaitan dengan aktifitas kepariwisataan, seperti kondisi dalam obyek wisata, kemudahan akses jalan dan transportasi untuk menuju tempat wisata, fasilitas-fasilitas yang disediakan dan ditawarkan di tempat wisata, keamanan dan ketertiban di objek wisata tersebut. Fasilitas wisata dapat dikatakan sebagai suatu sarana prasarana yang harus ada dan disediakan oleh pihak pengelola tempat wisata, hal ini dikarenakan yang digunakan untuk kebutuhan para wisatawan yang datang. Keperluan dan kebutuhan wisatawan tidak hanya menikmati keindahan alamnya saja, tetapi

juga memerlukan sarana prasarana wisata seperti akomodasi (keamanan, toko untuk cinderamata atau pusat oleh-oleh, sarana kebersihan, komunikasi) transportasi (jalan alternatif, jalan setapak, dan aspal) dan sebagainya (MCK, tempat parkir, dan mushola). Fasilitas wisata juga sebagai alat penunjang yang akan menciptakan rasa nyaman dan menyenangkan yang juga disertai dengan kemudahan dan pemenuhan dalam kebutuhan wisatawan untuk menikmati produk wisata yang telah ditawarkan.

keindahan yang dimiliki Rambut Monte adalah dengan adanya sebuah mata air yang terbentuk menjadi sebuah telaga, air yang berada di telaga tersebut sangatlah jernih, seolah-olah pepohonan di sekitar telaga dapat bercermin pada air dalam telaga, pantulan yang dihasilkan oleh air dalam telaga tersebut yang berwarna hijau mengelilingi pusat mata air yang biru dan sangat jernih itu. Potensi tersebut dimanfaatkan agar menjadi tempat wisata unggulan dan sebagai sumber pendapatan masyarakat.

Rambut Monte terus berusaha untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dimiliki guna untuk meningkatkan omset pada perusahaan dan meningkatkan tingkat kepuasan pada pengunjung. Hal tersebut dilakukan guna mempertahankan dan meningkatkan pengunjung salah satu caranya adalah dengan melakukan inovasi-inovasi produk baru yang berkualitas di Rambut Monte.

Sarana prasarana yang berupa akses jalan dan transportasi merupakan hal yang penting bagi wisatawan untuk menuju ke tempat objek wisata yang akan dikunjungi, karena hal ini juga menciptakan kesan tersendiri bagi para

wisatawan, seperti halnya jalan yang digunakan untuk menuju ke tempat wisata tersebut mudah atau sulit, beraspal atau tidak beraspal, ada jalur alternatif lain atau tidak pada saat menuju tempat tersebut, dan juga kendaraan yang dapat dipakai dan digunakan saat menuju tempat tersebut dapat memakai motor atau mobil. Sarana prasarana yang dibangun harus memiliki kegunaan dan memenuhi kebutuhan wisatawan, sebab selain menikmati alam yang ditawarkan di tempat tersebut, para wisatawan juga dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan tersebut dengan baik.

Hal yang harus dilakukan oleh Rambut Monte sebagai wisata unggulan tentu saja dengan menarik para wisatawan untuk datang dan mengagumi tempat wisata Rambut Monte tersebut. Kepuasan para wisatawan yang tengah datang ke tempat wisata tersebut sangatlah penting untuk diketahui. Karena apabila mereka datang lagi dapat diartikan bahwa mereka merasa puas dengan apa yang mereka dapat saat melakukan kunjungan di tempat wisata Rambut Monte tersebut, dan mereka akan mempromosikan keindahan alam tersebut ke wisatawan lain.

Tentunya untuk meraih apa yang telah di inginkan Rambut Monte untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung yang datang diperlukan inovasi-inovasi sarana prasarana. Inovasi sarana prasarana tersebut sangatlah diperlukan guna merebut pangsa wisatawan yang datang ke Blitar.

## **B. Permasalahan**

Kawasan Rambut Monte yang berada di desa krisik kecamatan gandusari kabupaten blitar yang memiliki potensi baik untuk dijadikan tujuan wisata unggulan. Selepas dengan pembangunan akses jalan menuju Rambut Monte. Pemerintah dan masyarakat mulai memanfaatkan potensi tersebut untuk dijadikan sebagai wisata unggulan dan sebagai sumber pendapatan masyarakat. Rambut Monte ini sudah dikenal luas oleh masyarakat karena yang terkenal dengan keindahan alam dan budayanya. Saat ini Rambut Monte mengalami penurunan pengunjung. Hal ini dikarenakan inovasi sarana prasarana yang disediakan kurang memadai dan kurang memenuhi standart pemakaian, gazebo yang disediakan juga terlihat sudah rusak dan tidak dibenahi, kolam renang yang disediakan juga tidak terawat dengan baik, tempat parkir juga kurang luas, tempat perbelanjaan pusat oleh-oleh juga belum ada di tempat ini.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, maka peneliti telah merumuskan masalah yang akan dibahas adalah: Bagaimana inovasi sarana prasarana dan potensi wisata terhadap kepuasan pengunjung di wisata Rambut Monte?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui inovasi sarana prasarana dan potensi wisata terhadap kepuasan pengunjung di wisata Rambut Monte.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Manfaat teori

- a. Bagi peneliti : dapat mengetahui praktik tentang seberapa besar dalam mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap sarana prasarana yang ada di tempat wisata Rambut Monte
- b. Bagi peneliti lain dan pembaca : sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis yaitu tentang kepuasan pengunjung. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan kepuasan pengunjung terhadap sarana prasarana di tempat wisata Rambut Monte.
- c. Bagi pihak pengelola tempat wisata Rambut Monte : sebagai sarana informasi serta bahan pertimbangan untuk melengkapi sarana prasarana yang kurang tersedia di tempat wisata tersebut guna untuk kepuasan pengunjung yang datang dan juga dapat meningkatkan pengunjung yang datang ke tempat wisata tersebut.